



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 4, Tahun 2023, pp 258-263
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Strategi Perancangan Tata Letak Material di Gudang dan Pencatatan *Stock* Batam Indo Keramik

Shely Juniarty¹, Immanuel Zai²

Universitas Internasional Batam^{1,2}

Email: 2041239.shely@uib.edu, immanuel.zai@uib.edu²

Abstrak

Batam Indo Keramik merupakan sebuah UMKM di Kota Batam yang bergerak di bidang bahan bangunan yang menjual keramik dan produk *sanitary*. Permasalahan yang dihadapi oleh Batam Indo Keramik adalah penyusunan barang gudang yang kurang teratur dan pencatatan *stock* inventory barang masih belum menyeluruh. Metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif melalui wawancara dan observasi secara langsung. Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan efisiensi pekerjaan oleh pemilik dan karyawan Batam Indo Keramik dan *feedback* pelanggan yang puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh karyawan Batam Indo Keramik. Rekomendasi yang dapat berikan, yaitu memerlukan pengecekan *stock* inventory secara berkala dan UMKM dapat menggunakan kecanggihan teknologi untuk melakukan pencatatan *stock* inventory barang.

Kata Kunci: *Gudang, Barang, Stok Persediaan.*

Abstract

Batam Indo Keramik is an MSME in Batam City which operates in the building materials sector and sells ceramics and sanitary products. The problem faced by Batam Indo Keramik is that the arrangement of warehouse goods is less orderly and the recording of stock inventory of goods is still not comprehensive. The research method that will be used by the author is qualitative research through interviews and direct observation. The results of the implementation show that there is an increase in work efficiency by the owners and employees of Batam Indo Keramik and satisfied customer feedback regarding the services provided by Batam Indo Keramik employees. Recommendations that can be given include checking stock inventory regularly and MSMEs can use sophisticated technology to record stock inventory of goods.

Keywords: *warehouse, goods, stock inventory.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri saat ini yang diikuti oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi, menyebabkan munculnya permasalahan pada perusahaan industri manufaktur (Zaenuri, 2015). Masalah yang dihadapi berupa tata letak produk yang ada di dalam gudang. Gudang (*warehouse*) adalah bagian dari sistem logistik sebuah bisnis atau perusahaan yang sangat penting dimana tujuannya untuk menampung dan menyimpan barang. Sistem pergudangan yang teratur adalah sistem pergudangan yang mampu memanfaatkan ruang kosong untuk menyimpan barang secara efektif agar dapat meningkatkan utilitas ruang, meminimalisasi biaya yang dikeluarkan, mempercepat operasional dan pelayanan di gudang (Karika & Helvianto, 2017).

Menurut Mafita Azizah Hidayati & Hari Purnomo (2015), sistem pergudangan yang baik adalah dapat menggunakan ruang kosong secara efektif sebagai tempat penyimpanan dengan tujuan untuk meningkatkan utilitas ruang, meminimalisir biaya *material handling*, serta menghindarkan dari tersendatnya proses aliran material maupun produk. Perancangan tata letak sebuah gudang sangat diperlukan saat perencanaan pembangunan gudang baru agar operasional gudang dapat berjalan dengan baik dan dapat menjaga kualitas produk (Fajri, 2021). Tata letak gudang sangat penting baik bagi usaha

Copyright: Shely Juniarty, Immanuel Zai

kecil maupun besar karena bila tata letak gudang teratur maka kegiatan operasional usaha tersebut akan berjalan dengan lancar.

Batam Indo Keramik merupakan sebuah usaha di Kota Batam yang bergerak di bidang bahan bangunan yang menjual keramik dan produk sanitary. Batam Indo Keramik telah berdiri sejak tahun 1997 oleh Bapak Toni. Tempat usaha ini berlokasi di Komplek Inti Sakti Blok D No 5, Kepulauan Riau, Kota Batam. Mitra ini menawarkan keramik yang berkualitas tinggi dengan harga yang lebih unggul dan kompetitif. Selain keramik, bidang usaha Batam Indo Keramik mencakup produk sanitary, seperti tangki air, wastafel, closet kamar mandi, kran air, urinal, saringan lantai, dan sebagainya. Batam Indo keramik aktif beroperasi mulai dari hari senin sampai sabtu, dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Batam Indo Keramik sebanyak 5 orang.

Permasalahan yang dialami oleh Batam Indo Keramik adalah ketidakaturan penyusunan tata letak barang di gudang dan tidak adanya inventory *stock* barang, hal ini memperlambat dan menghambat kinerja karyawan karena barang yang tersusun tercampur dan beracak-acakan. munculnya *dead stock* karena barang telah tersimpan lama menjadi usang atau rusak. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Batam Indo Keramik, penulis ingin membantu pemilik usaha mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan judul **“Strategi Perancangan Tata Letak Material di Gudang dan Pencatatan *Stock* Batam Indo Keramik.”**

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Penulis melakukan observasi secara langsung untuk melakukan wawancara dengan pemilik usaha dan dilanjutkan penjelasan mengenai sistem kerja Batam Indo Keramik, mulai dari cara kerja karyawan, melayani konsumen, pengambilan *stock* barang di Gudang. Penulis selanjutnya melakukan observasi menuju gudang pemilik usaha dan pemilik usaha menjelaskan produk-produk yang sering dibeli oleh konsumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Tata Letak Material Berdasarkan Kategori

Tata letak material di gudang yang terancang dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap kegiatan operasional perusahaan dan mengoptimalkan kelangsungan hidup dan keuntungan perusahaan. Sebaliknya, pola penyusunan dan penyimpanan material di gudang secara tidak teratur dan sembarang menyebabkan penimbunan barang. Secara tidak langsung, penimbunan barang akan mengakibatkan kerugian, seperti barang rusak atau usang, membutuhkan waktu dan biaya untuk membongkar dan memindahkan barang (Basuki, 2016). Tata letak material Batam Indo Keramik sebelumnya dilakukan secara acak sehingga terjadi penumpukan barang dan kesusahan mencari *stock* barang. Berikut merupakan strategi penyusunan tata letak material yang dapat mempermudah mitra.

1. Penggunaan kardus sebagai kotak penyimpanan (*storage box*)

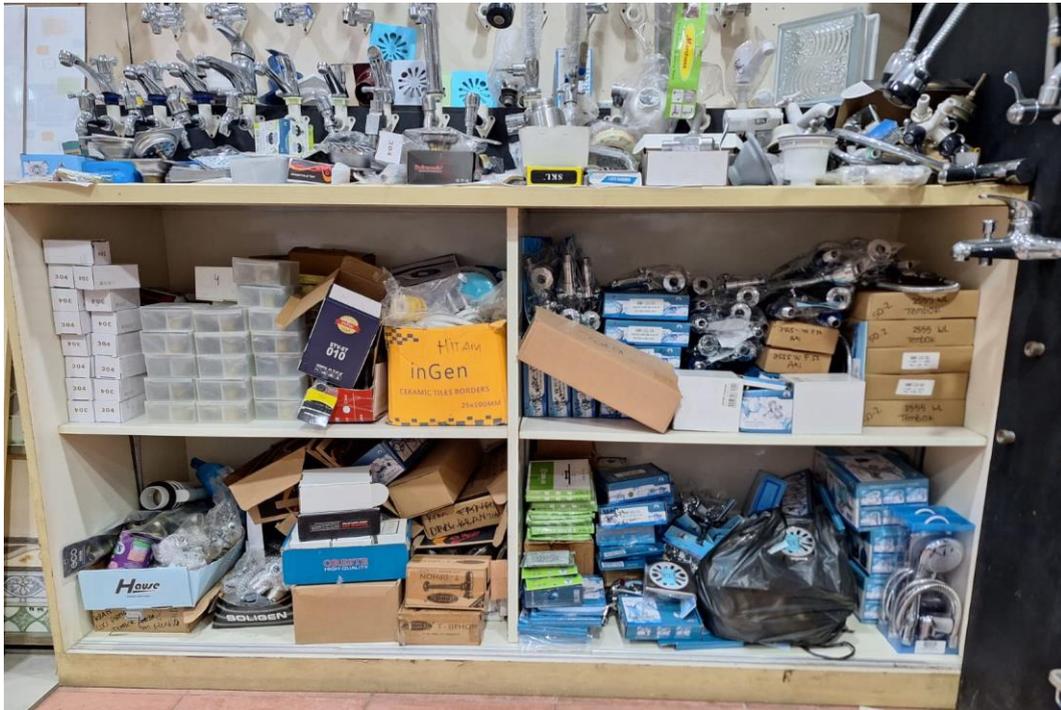
Selain sebagai bahan pengemasan barang, kardus dapat dijadikan sebagai tempat menyimpan barang sehingga penggunaan kardus dapat menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan gudang. Batam Indo Keramik tidak hanya menjual keramik, melainkan menjual produk *sanitary* seperti kran air, sifon wastafel, saringan air, dan lainnya yang membutuhkan tempat penyimpanan agar barang tidak berserak. Setelah barang diletakkan dalam kardus, selanjutnya adalah peletakan barang ke dalam rak gudang. Peletakan barang ke rak gudang dilakukan mulai dari barang berat yang diletak pada rak paling bawah dan diakhiri barang ringan diletak pada rak bagian Tengah dan atas. Tujuannya adalah agar rak tidak mudah tumbang.

2. Pemisahan barang berdasarkan *brand*

Produk – produk yang dijual oleh Batam Indo Keramik terbagi menjadi 2 macam, yaitu barang tidak bermerk yang berasal dari Cina dan *brand Showy* yang berasal dari *Singapore*. Tujuan dari pemisahan barang berdasarkan *brand* adalah agar barang tidak tercampur dan karyawan dapat dengan mudah melakukan pencarian barang dalam waktu singkat.

Sistem Pencatatan Persediaan Barang dengan Kartu *Stock*

Pencatatan persediaan barang menggunakan kartu *stock* dibutuhkan karena mitra kesulitan dalam mengidentifikasi *stock* yang sudah menipis. Dengan diterapkannya kartu *stock*, maka mitra dapat dengan mudah menentukan waktu yang cocok untuk melakukan *restock* barang, meminimalkan resiko *product out of stock*, mudah untuk melacak *history* pembelian barang, Selain menggunakan kartu *stock*, mitra dapat melakukan pengecekan barang-barang gudang secara berkala untuk memastikan jumlah barang yang tercatat di kartu *stock* sesuai dengan *stock actual* yang ada di gudang.



Gambar 3. Kondisi Rak Sebelum Pemisahan Barang Berdasarkan Brand

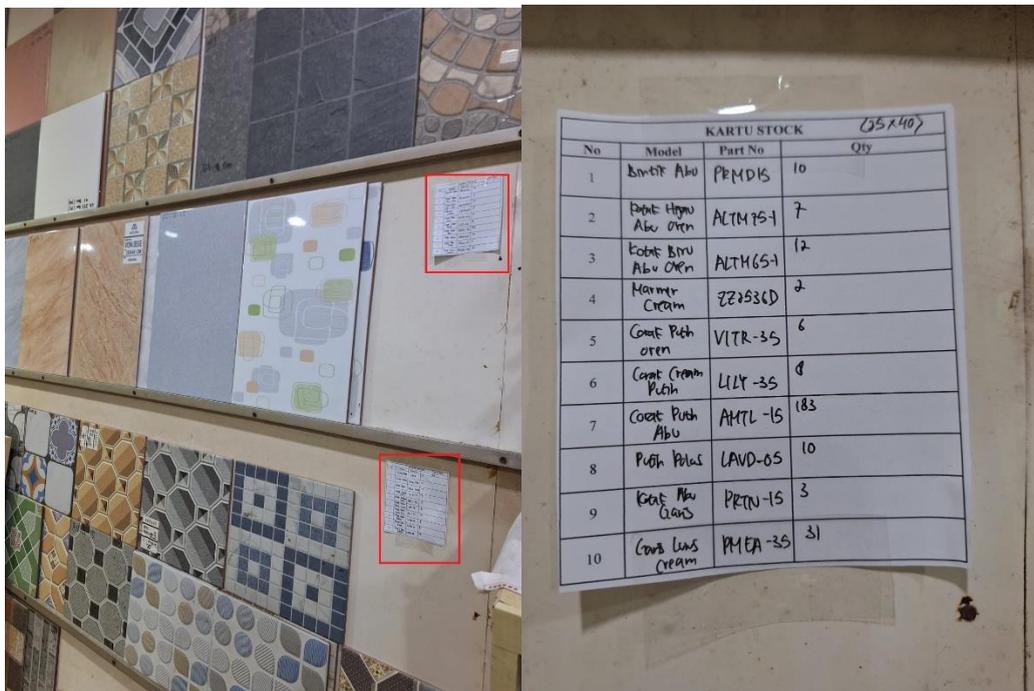


Gambar 4. Kondisi Rak Setelah Pemisahan Barang Berdasarkan Brand

KARTU STOCK			
No	Model	Part No	Qty
1	Saringan Lambi SS	2438-202	3
2	Saringan Lambi SS	2461-502	7
3	Kran 2-Turn	6055-50	2
4	Kran 6" 150mm	SAN-15	13
5	Saringan Lambi SS	7044-200	10
6	Kran 2 Jalat	2565-70	8
7	Shower	2960-403	2
8	Kran Air Panas	2569-512	3
9	Saringan Lambi SS	7044-200	4
10	Kran Basa Tap	1165-510	2

KARTU STOCK			
No	Model	Part No	Qty
1	Angle Valve SS	304	9
2	Saringan Lambi	100x100x6	14
3	Seal Tape	FS-001	50
4	Stop Valve	EJ77-1	3
5	Gasket	G001-R	10
6	Saringan Lambi	SFL-003	2
7	Angle Valve Chrome	FS4400	10
8	Saringan Lambi	APF-11	3
9			
10			

Gambar 5. Pembuatan Kartu Stock untuk Mengetahui Quantity Actual



Gambar 6. Pembuaatan Kartu Stock untuk Mengetahui Quantity Actual



Gambar 7. Foto dengan Pemilik Batam Indo Keramik



Gambar 8. Foto dengan Karyawan Batam Indo Keramik

SIMPULAN

Batam Indo Keramik merupakan sebuah usaha di Kota Batam yang bergerak di bidang bahan bangunan yang menjual keramik dan produk *sanitary*. Setelah melakukan wawancara dengan pemilik mitra, permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah ketidakaturan penyusunan tata letak barang di gudang dan tidak adanya pengecekan *stock* barang secara rutin sehingga memperlambat dan menghambat kinerja karyawan karena barang yang tersusun tercampur dan beracak-acakan, serta munculnya *dead stock* karena barang telah tersimpan lama menjadi usang atau rusak. Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa efisiensi pekerjaan karyawan Batam Indo Keramik menjadi meningkat karena barang di gudang telah tersusun rapi. Dengan adanya pencatatan *stock* pemilik dan karyawan Batam Indo Keramik dapat menentukan waktu yang cocok untuk melakukan *restock* barang. Namun, penulis menyarankan untuk melakukan pengecekan *stock* secara berkala untuk mengetahui kesesuaian *quantity* pada kartu *stock* dan *quantity actual*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan pada semua pihak yang terlibat, khususnya pemilik usaha Batam Indo Keramik,

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, M. H. (2016). Industrial Management Finished Goods Menggunakan Metode Class Based Storage. *Industrial Engineering Journal*, 5(2), 11–16.
- Fajri, A. (2021). Perancangan Tata Letak Gudang Dengan Metode Systematic Layout Planning Warehouse Layout Design Using Systematic Layout Planning Method. *Jurnal Teknik Industri*, 7(1), 1–10.
- Karika, W., & Helvianto, A. W. (2017). Perbaikan Tata Letak Penyimpanan Barang di Gudang untuk Reduksi Jarak Tempuh Perjalanan Material Handling. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.30988/jmil.v1i1.6>
- Mafita Azizah Hidayati, & Hari Purnomo. (2015). Perancangan Tata Letak Gudang Produk Jadi Menggunakan Association Rule Mining di PT Supratik Suryamas Yogyakarta. *PASTI*, IX. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/pasti/article/view/474>
- Zaenuri, M. (2015). Evaluasi Perancangan Tata Letak Gudang Menggunakan Metode Shared Storage Di Pt . International Premium Pratama Surabaya. *Jurnal Matik*, XV(2), 21–36.